

ABSTRAK

YUSRIL MAHENDRA HUSAIN. 105261126420. Pandangan Masyarakat Tentang Pernikahan Atas Dasar Iming-Iming Harta Kepada Laki-Laki di Desa Masiku Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Skripsi. Program Studi Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi satrianingsih dan A. Asdar.

Pernikahan merupakan ibadah terepanjang dalam kehidupan manusia. Dalam Islam pernikahan juga merupakan suatu ibadah dimana didalamnya akan mendapatkan banyak pahala serta kebaikan, lalu bagaimana mungkin suatu yang mulia namun menjalankannya tanpa ada rasa keikhlasan didalamnya, padahal ikhlas adalah salah satu landasan dalam beramal. Di Desa Masiku Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur terdapat sebuah perkawinan yang terjadi karena adanya iming-iming harta kepada laki-laki sebab karena telah terjadi kehamilan pada pihak wanita yang itu terjadi karena hubungan di luar perkawinan yang ia lakukan dengan beberapa laki-laki.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pernikahan atas dasar iming-iming kepada laki-laki di Desa Masiku Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur dan Bagaimana Masyarakat memandang perkawinan dengan iming-iming harta laki-laki Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pernikahan atas dasar iming-iming harta kepada laki-laki di Desa Masiku Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur dan ingin mengetahui bagaimana pandangan masyarakat tentang pernikahan atas dasar iming-iming harta di Desa Masiku Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan bersifat deskriptif analitik, berdasarkan jenis sumber data yaitu dari Data Primer yang bersumber langsung dari sumbernya dan Data Sekunder yang mendukung sumber data resmi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Pengamatan, Wawancara, Kuisioner dan Dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini bersifat kualitatif dengan langkah Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan.

Perkawinan dilakukan di kediaman pihak wanita dengan memenuhi rukun dan syarat perkawinan sesuai dengan hukum Islam dan juga Hukum Negara. Iming-iming yang dijanjikan merupakan kesepakatan kedua pihak dan tertulis di dalam perjanjian perkawinan. Perkawinan atas dasar iming-iming harta ini sah secara Hukum Islam dan juga sah secara Hukum Negara tetapi timbul akibat hukum lain karena menikahi wanita hamil dan hukum pria yang menikah dengan wanita yang dihamili oleh orang lain sebab iming-iming harta yang diberikan diawal sudah terpenuhi.

ABSTRACT

YUSRIL MAHENDRA HUSAIN. 105261126420. People's Views on Marriage Based on the Lure of Property to Men in Masiku Village, Towuti District, East Luwu Regency. Thesis. Ahwal Syakhsyah (Family Law) Study Program. Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Maksssar. Guided by Andi satrianingsih and A. Asdar.

Marriage is the longest worship in human life. In Islam marriage is also a worship in which will get many rewards and goodness, then how can a noble but carry it out without any sense of sincerity in it, even though sincerity is one of the foundations in charity. In Masiku Village, Towuti District, East Luwu Regency, there is a marriage that occurs because of the lure of property to men because there has been a pregnancy on the part of the woman which occurs because of extramarital relations that she has with several men.

The formulation of the problem in this study is How to carry out marriage on the basis of the lure to men in Masiku Village, Towuti District, East Luwu Regency and How Society views marriage with the lure of male property The purpose of this study is to find out how the implementation of marriage on the basis of the lure of property to men in Masiku Village, Towuti District, East Luwu Regency and want to know how the community views on marriage based on the lure of property in Masiku Village, Towuti District, East Luwu Regency.

This type of research is field research and is descriptive analytic, based on the type of data source, namely from Primary Data sourced directly from the source and Secondary Data that supports official data sources. The data collection methods used are Observation, Interview and Documentation. The data analysis method used in this study is qualitative analysis with steps of Data Education, Data Presentation and Withdrawal.

Marriage is carried out at the residence of the woman by fulfilling the pillars and conditions of marriage in accordance with Islamic law and also the Law of the State. The promised lure is only the agreement of both parties without any marriage agreement. Marriage on the basis of the lure of property is valid in Islamic Law and also valid in State Law but arises from other legal consequences of marrying a pregnant woman and the law of a man marrying a woman impregnated by someone else because the lure of property given at the beginning has been fulfilled.